

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian dan peneliti melakukan finalisasi data. Dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini disimpulkan data hasil sebagai berikut:

1. Gambaran umum konsentrasi anak yang bergejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, di Dusun Kukun, Parigi, gejala-gejala ADHD yang ditunjukkan adalah kecenderungan menunjukkan gangguan perhatian dan konsentrasi seperti ID tidak bisa fokus dan diam ditempat ketika membaca, tidak pernah tuntas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan seperti menggambar dan mewarnai, bahkan kesulitan melaksanakan perintah atau seruan orangtuanya, kebiasaannya yang sering merusak mainan atau merebut barang milik oranglain secara tiba-tiba. Kemudian IP, tak jauh beda seperti ID, ia sulit sekali berhitung dengan urut, cenderung bosan dengan 1 tugas saja, kebiasaan yang merusak barang dan sifat terlalu manja yang ketika tidak terpenuhi menyebabkan tantrum berlebihan. Selanjutnya DK, ia sulit berpikir saat bertindak, karenanya ia sering menyerang temannya baik disekolah atau dirumah dengan tiba-tiba, DK tidak mau mengerjakan tugas belajarnya dengan benar, kesulitan mengenal kalimat dan obyeknya, cepat bosan jika diperintahkan belajar dan perhatiannya rentan singkat.
2. Proses pelaksanaan Teknik *Token Ekonomi* pada konsentrasi anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, di dusun Kukun, Parigi, melalui langkah-langkah yang ada dalam proses konseling teknik token ekonomi. Langkah pertama ialah mengidentifikasi masalah, disini peneliti mengumpulkan data dan mengidentifikasi nya bersama orangtua responden. Langkah kedua diagnosis dengan memunculkan permasalahan responden yaitu gangguan konsentrasi belajar. Langkah ketiga prognosis dengan menetapkan jenis bantuan yang akan diberikan kepada responden yaitu bimbingan belajar melalui token ekonomi untuk meningkatkan konsentrasi belajar konseli. Selanjutnya Langkah

keempat dalam treatment adalah proses pelaksanaan terapi oleh fasilitator atau konselor, meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan teknik *Token Ekonomi* pada konsentrasi anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, di dusun Kukun, Parigi. Adapun faktor pendukung konsentrasi yang peneliti setting selama melakukan proses layanan teknik token ekonomi adalah belajar sambil bermain tersebut seperti menyetting tempat duduk dengan pola yang baru, seperti membuat pola duduk berhadapan dilengkapi dengan tunjangan sebuah bantal untuk tempat duduk, menyalakan pendingin ruangan baik kipas angin atau AC, memilih tempat yang cukup kedap suara untuk belajar seperti ruang tengah rumah atau kamar tidur agar menunjang kenyamanan dan semakin betah dan berdiam di tempat duduknya serta disuguhkan sebuah makanan ringan atau cemilan yang disukai oleh para responden. Selain itu meletakkan gambar pohon token yang besar ditempat yang strategis dan terjangkau oleh penglihatan responden. Sedangkan yang merupakan faktor penghambat selama melakukan kegiatan tersebut terdiri dari internal dan eksternal, internalnya adalah kurangnya keseriusan dari masing-masing responden mengingat semuanya baru pertama kali melakukan konseling abimbingan belajar ini dan kurangnya kesiapan dan respon sang Ibu yang cenderung pasif membuat peneliti kesulitan mengatur suasana hati responden dan situasi sekitar, dan faktor eksternalnya adalah lingkungan responden yang cukup selalu ramai dan tak jarang teman-teman yang lain ikut mengompromi responden agar bergabung bermain daripada belajar.

B. Saran

Meski penulis sudah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi terdapat banyak kekurangan bahkan mungkin ketidakselarasan antara teori dan praktikum yang peneliti lakukan, maka dengan sangat memohon, untuk menjadikan saran berikut sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang serupa agar jauh lebih baik lagi, oleh karena itu saran tersebut antara lain:.

1 Bagi Responden atau Konseli

Konseli harus menganggap serius kebiasaan belajar mereka. Untuk bekerja dengan baik, Niatkkan dengan tulus dalam setiap melaksanakan sesuatu agar hasilnya maksimal, Tanamkan sikap fokus dan bertanggung jawab agar keberhasilan akan sesuatu semakin mudah didapatkan. Dan selalu terapkan Teknik token ekonomi selama diperlukan.

2 Bagi Orangtua Konseli

Sebagai Orang tua sudah sepatutnya akan selalu melakukan yang terbaik untuk mengasuh dan mendidik anaknya, namun dalam hal mengasuh anak berkebutuhan khusus atau anak yang mengalami gejala khusus tidak semudah yang dibayangkan. Seorang anak yang kurang cerdas atau lemah perlu dibimbing dengan sabar dan seksama untuk mengikuti jalan yang benar, dan orang tua harus selalu mendukung anak untuk berambisi. Dan jangan pernah meremehkan kesehatan mental anak anda sejak dini. Kerjasama antara tim keluarga dengan konseli harus menjaga konsistensi dalam hasil terapi ini dan berusaha untuk tetap sefokus mungkin bagaimanapun keadaannya.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka memperkenalkan proses penerapan teknik token ekonomi untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dengan gejala Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Alangkah baiknya jika Anda bisa menambahkan beberapa wawasan lagi. Banyak buku yang bisa dibaca, perbanyak terjun kelokasi atau ke lapangan demi menggali data sedetail dan *seconcret* mungkin untuk mendapatkan hasil yang sangat baik saat melakukan proses konseling

4 Bagi Pembaca

Jadikan skripsi peneliti dan fenomena ini sebagai proses belajar dalam menambah keilmuan bagi para pembaca akan proses pelaksanaan token ekonomi yang di harapkan menjadi upaya meningkatkan konsentrasi anak dan untuk menambah wawasan akan pentingnya memahami perkembangan anak.